

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan selama 2 siklus, temuan dan pembahasan, serta analisis yang dilakukan pada siswa kelas 5 SD Negeri Pasauran 2 dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada pelajaran IPS tentang mempertahankan kemerdekaan Indonesia, yaitu pada kegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang perjuangan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Kemudian, guru menjelaskan terlebih dahulu materi secara singkat tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Lalu guru memberikan penjelasan singkat mengenai apa dan bagaimana *mind mapping* serta memberikan contoh pembuatan dan contoh *mind mapping*. Kemudian guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen. Setiap kelompok diarahkan untuk berdiskusi dan menemukan kata kunci untuk pembuatan *mind mapping*. Kemudian, tiap kelompok diarahkan untuk mencatat menggunakan kata kunci yang sudah didapat dan menerapkannya dalam bentuk *mind mapping*. Kemudian, guru membimbing siswa dalam proses pembuatan *mind mapping* sampai selesai. Masing-masing kelompok secara acak diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas. Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari.
2. Dari hasil penelitian yang sudah ditemukan, terkumpul sejumlah data. Kemudian, data tersebut dianalisis dan ditelaah sebagaimana mestinya.

PGSD UPI Kampus Serang

Lia Dwi Novita, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PELAJARAN IPS TENTANG PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil data yang sudah peneliti telaah, maka terbukti bahwasanya penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri Pasauran 2. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa sebelum *treatment* (tindakan penelitian), banyak siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hanya 18 dari 44 siswa yang dinyatakan telah tuntas belajar. Sedangkan, nilai tertinggi yang didapat adalah 80 dan nilai terendah adalah 30. Jika dipersentasekan hasil belajar siswa, maka hanya memperoleh 40,91%. Dan jika dicari rata-rata seluruh kelas maka hanya mendapatkan rata-rata sebesar 55,91. Setelah diadakannya penelitian pada siklus I, nampak terjadi peningkatan, siswa yang dinyatakan tuntas belajar meningkat menjadi 29 siswa dari 44 siswa. Jika dipersentasekan maka hasil belajar siswa memperoleh persentase sebesar 65,91%. Nilai tertinggi yang didapat pun adalah 90 sedangkan nilai terendah masih sama, yaitu 30. Dan rata-rata seluruh kelas juga mengalami peningkatan, sehingga jika dicari rata-ratanya menjadi 63,41. Setelah dilakukan penelitian siklus II, hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Ada 41 siswa dari 44 siswa yang lulus. Meskipun masih ada yang belum lulus, namun jika dirata-rata hasil belajar seluruh kelas sudah memenuhi KKM. Jika dipersentasekan maka perolehan hasil belajar siswa pada siklus II ini sebesar 93,18%. Nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 90 dan terendah adalah 60.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, maka peneliti merekomendasikan penelitian ini bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Sekolah

PGSD UPI Kampus Serang

Lia Dwi Novita, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PELAJARAN IPS TENTANG PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi SD Negeri Pasauran 2 sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kelas.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan pengembangan pendekatan, metode, atau model dalam proses pembelajaran siswa aktif.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mandiri, bekerja sama dalam tim, bertanya, menjawab, mengungkapkan pendapat, serta hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

